

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori serta diperkuat dengan analisa deskriptif data lapangan, maka dapatlah disampaikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional Guru di SMA Negeri 1 Kendari dapat dikatakan termasuk dalam tingkat kualifikasi sedang dengan jumlah persentase sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional Guru mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari. Komitmen Organisasi Guru di SMA Negeri 1 Kendari dapat dikatakan termasuk dalam tingkat kualifikasi sedang dengan jumlah persentase sebesar 58,8%. Ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi Guru mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari. Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari dapat dikatakan termasuk dalam tingkat kualifikasi sedang dengan jumlah persentase sebesar 61,7% yang dipengaruhi dari Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi guru di SMA Negeri 1 Kendari, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional dan komitmen organisasi guru semakin tinggi pula kinerja guru di SMA Negeri 1 Kendari.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,752 < t_{tabel} 2.040$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  yang artinya ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari. Sedangkan besarnya kontribusi variabel Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru adalah sebesar 59,5%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,499 < t_{tabel} 2.040$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,005$  yang berarti ada pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari. Sedangkan besarnya kontribusi variabel Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru adalah sebesar 28,3%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari secara simultan diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $38,144 < f_{tabel} 3.32$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$  dengan persamaan regresi  $Y = 16.295 + 0,484X_1 + 0,694X_2$  yang berarti ada pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi nilai pengaruh yang diberikan secara keseluruhan sebesar 71,1%.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan saran-saran sebagai berikut: berkontribusi terhadap kinerja guru

1. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kendari hendaknya terus memantapkan perannya sebagai seorang pemimpin dan menjadi suri tauladan bagi orang-orang yang berada di sekitarnya, memperhatikan kinerja guru yang memiliki kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Selain itu, kepala sekolah sebagai pemimpin di SMA Negeri 1 Kendari agar senantiasa selalu meningkatkan komunikasi yang baik utamanya kepada para guru sehingga kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.
2. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kendari hendaknya membuat kebijakan yang dapat mendukung kinerja guru menjadi lebih baik seperti mengadakan supervisi maupun seminar dan workshop untuk meningkatkan kinerja guru. Selain itu Kepala sekolah juga perlu memerhatikan faktor lain seperti sarana prasarana maupun gaji dan *reward* (bonus) kepada guru yang berprestasi terutama yang berkaitan dengan komitmen organisasi guru di sekolah.
3. Kepada guru hendaknya tanpa henti untuk terus meningkatkan kualitas mengajarnya atau kinerjanya serta memahami bahwa perannya sebagai seorang pendidik amatlah penting. Selain itu para guru hendaknya selalu

berusaha untuk menjaga kestabilan emosinya terutama dalam proses pembelajaran.

4. Bagi para orang tua murid yang tergabung dalam komite sekolah agar turut membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah melalui sumbangan-sumbangan pemikiran yang konstruktif, sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

